

INTISARI

PUTRI, I. F., 2024, IDENTIFIKASI KEBUTUHAN DAN HAMBATAN LAYANAN FARMASI PADA PROGRAM PROLANIS PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS BANYUANYAR KOTA SURAKARTA : STUDI KUALITATIF, PROPOSAL SKRIPSI, PROGRAM STUDI S1 FARMASI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA, Dibimbing oleh Dr. apt. Lucia Vita Inanda Dewi, S.Si., M.Sc dan apt. Inaratul Rizkhy Hanifah, S.Farm. M.Sc.

Hipertensi merupakan masalah kesehatan yang bersifat jangka panjang dan memerlukan penanganan yang terus menerus. Program Pengelolaan Penyakit Kronis (PROLANIS) yang diselenggarakan oleh BPJS Kesehatan bertujuan untuk mendukung pasien dalam mengontrol penyakit mereka, namun pelaksanaannya sering kali menghadapi berbagai tantangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan layanan farmasi bagi pasien hipertensi Prolanis di Puskesmas Banyuanyar Kota Surakarta, dengan cara mengidentifikasi masalah yang ada dan menyusun usulan perbaikan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui metode studi kasus deskriptif. Data dikumpulkan dengan melakukan wawancara mendalam bersama informan utama, termasuk dokter, apoteker, dan pasien Prolanis di Puskesmas Banyuanyar. Proses analisis data dilakukan secara interaktif, yang menyangkut indentifikasi pola, tema, dan kendala yang muncul dari cerita para informan.

Hasil penelitian mengindikasikan beberapa tantangan dalam pelaksanaan Prolanis di Puskesmas Banyuanyar. Dari perspektif Sumber Daya Manusia (SDM), jumlah dokter yang kurang memadai menyebabkan beban kerja tinggi dan banyaknya tugas ganda, sehingga waktu untuk melakukan konsultasi dengan pasien Prolanis menjadi sangat terbatas. Apoteker juga merasakan kekurangan waktu untuk memberikan penyuluhan dan konseling secara maksimal. Dari sisi fasilitas, kapasitas bangunan Puskesmas dianggap kurang mencukupi untuk menampung jumlah pasien Prolanis yang cukup banyak. Sementara itu, di kalangan pasien, masih ada kesadaran yang minim mengenai pentingnya kepatuhan dalam mengkonsumsi obat, terutama ketika mereka tidak merasakan gejala, meskipun secara umum mereka merasa program Prolanis sangat membantu.

Kata Kunci: Prolanis, Hipertensi, Pelayanan Kefarmasian, Kebutuhan, Puskesmas.

ABSTRACT

PUTRI, I. F., 2024, IDENTIFICATION OF NEEDS AND BARRIERS OF PHARMACY SERVICES IN THE PROLANIS PROGRAM FOR HYPERTENSION PATIENTS AT BANYUANYAR PUBLIC HEALTH CENTER, SURAKARTA CITY: QUALITATIVE STUDY, THESIS PROPOSAL, BACHELOR OF PHARMACY STUDY PROGRAM, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA, Supervised by Dr. apt. Lucia Vita Inanda Dewi, S.Si., M.Sc and apt. Inaratul Rizkhy Hanifah, S.Farm. M.Sc.

Hypertension is a long-term health problem that requires continuous treatment. The Chronic Disease Management Program (PROLANIS) organized by BPJS Kesehatan aims to support patients in controlling their disease, but its implementation often faces various challenges. This study aims to analyze the need for pharmaceutical services for Prolanis hypertension patients at the Banyuanyar Health Center in Surakarta City, by identifying existing problems and compiling proposals for improvement.

This study uses a qualitative approach through a descriptive case study method. Data were collected by conducting in-depth interviews with key informants, including doctors, pharmacists, and Prolanis patients at the Banyuanyar Health Center. The data analysis process was carried out interactively, involving the identification of patterns, themes, and obstacles that emerged from the stories of the informants.

The results of the study indicate several challenges in the implementation of Prolanis at the Banyuanyar Health Center. From a Human Resources (HR) perspective, the inadequate number of doctors causes a high workload and many double tasks, so that the time to consult with Prolanis patients is very limited. Pharmacists also feel a lack of time to provide maximum counseling and education. In terms of facilities, the capacity of the Puskesmas building is considered inadequate to accommodate the large number of Prolanis patients. Meanwhile, among patients, there is still minimal awareness of the importance of compliance in taking medication, especially when they do not feel symptoms, although in general they feel that the Prolanis program is very helpful.

Keywords: Prolanis, Hypertension, Pharmaceutical Services, Needs, Puskesmas.